

## ANALISIS PENGARUH *FUNDING*, *LENDING*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT BPR INDRA CANDRA SINGARAJA

KADEK DIAN AYUNING SARI<sup>1)</sup>, MERTYANI SARI DEWI<sup>2)</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja

*dianayuningsari13@gmail.com.*

### ABSTRAK

Setiap perusahaan tentunya ingin mencapai keuntungan yang maksimal. Perusahaan PT BPR Indra Candra pada masa pandemi covid-19 mengalami profitabilitas yang tidak stabil. Menurunnya profitabilitas akibat pandemi covid-19 dapat dilihat pada laporan keuangan pada rasio ROA dari tahun 2019-2022 di PT BPR Indra Candra Singaraja. Dalam dunia perbankan memiliki kegiatan utama yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana. Adapaun tingkat kesehatan bank yang dapat diukur dalam rasio *Loan to Deposit Ratio* yang dapat menggambarkan keadaan sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Funding*, *Lending*, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan di PT. BPR Indra Candra Singaraja. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, analisis determinasi, uji *f-test* dan *t-test* dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *funding* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dalam Profitabilitas sebesar 0,021 satuan atau sebesar 8,3% dengan uji  $T(2,173 > 1,677)$ . Pengaruh *lending* terhadap Kinerja Keuangan dalam Profitabilitas sebesar 0,017 satuan atau sebesar 5,9% dengan uji  $T(2,195 > 1,677)$  dan pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap Kinerja Keuangan dalam Profitabilitas sebesar 0,031 satuan atau sebesar 11,9% dengan uji  $T$  didapatkan bahwa  $(2,731 > 1,677)$ . Berdasarkan hasil uji  $F$  secara simultan variabel *funding*, *lending*, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dalam Profitabilitas bank dengan hasil pengujian hipotesis uji  $F$ -Test didapatkan bahwa  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$   $(5,180 > 1,677)$  dengan tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$ .

---

**Kata kunci:** *Funding*, *Lending*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Profitabilitas

### ABSTRACT

*Every company certainly wants to achieve maximum profits. The company of PT BPR Indra Candra Singaraja during the covid-19 period experienced unstable profitability. The decline in profitability due to the Covid-19 pandemic can be seen in the financial reports on the ROA ratio from 2019-2022 at PT BPR Indra Candra Singaraja. In the world of banking, the main activities are raising funds and channeling funds. There is a soundness level of a bank that can be measured in terms of the Loan to Deposit Ratio which can describe whether or not a company is healthy. The purpose of this study was to determine the Effect of Funding, Lending, and Loan to Deposit Ratio on Financial Performance at PT. BPR Indra Candra Singaraja. The research method used is a quantitative method. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis, classical assumption test, determination analysis, f-test and t-test using the SPSS program. The results showed that funding had an effect on Financial Performance in Profitability of 0.025 units or 11.5% with the T test  $(2.342 > 1.677)$ . The effect of lending on financial performance in profitability is 0.018 units or 5.7% with the T test  $(2.070 > 1.677)$  and the effect of the loan to deposit ratio on financial performance in profitability is 0.025 units or 8.2% with the T test it is found that  $(2.022 > 1.677)$ . Based on the results of the F-test simultaneously the variables funding, lending, and loan to deposit ratio have an effect on Financial Performance in Bank Profitability with the results of the F-Test hypothesis testing it was found that  $f\text{-count} > f\text{-table}$   $(5.029 > 1.677)$  with a significant level of  $0.004 < 0.05$ .*

---

**Keyword:** *Funding*, *Lending*, *Loan to Deposit Ratio*, and Profitability

## PENDAHULUAN

Pada jaman sekarang ini adalah era persaingan ketat antar perusahaan. Setiap perusahaan harus fokus untuk mengembangkan keunggulan mereka agar bisa bertahan dan menggerakkan kemajuan perusahaan. Salah satu aspek keunggulan yang perlu diperhatikan adalah kinerja keuangan perusahaan. Komponen yang sangat penting bagi kinerja perusahaan khususnya perbankan adalah manajemen keuangan terutama pada kegiatan *funding* maupun *lending*. Kinerja keuangan adalah indikator untuk mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020).

Perusahaan masa kini sangat bergantung pada layanan yang disediakan oleh bank, baik itu dalam bentuk pinjaman dana (kredit) maupun melalui transaksi pengiriman dan penyimpanan uang seperti tabungan, deposito, dan giro. Di sisi lain, bank bertindak sebagai lembaga keuangan yang menawarkan kepercayaan (kredit) dan berbagai layanan lainnya. Dalam hal ini, bank memperoleh pendapatan dari bunga, komisi, atau provisi yang dihasilkan dari penjualan kredit. Oleh karena itu, bank berupaya untuk meningkatkan minat nasabah dengan cara mengumpulkan lebih banyak dana, memperluas pemberian kredit dan layanan perbankan, serta meningkatkan kualitas pelayanan melalui sistem pemasaran yang terintegrasi.

Di Indonesia, sistem keuangan dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang melibatkan tiga kegiatan utama, yaitu penghimpunan dana (*Funding*), penyaluran dana (*Lending*), dan penyediaan jasa keuangan. Menurut Yuesti dan Kepramareni (2019) pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan. Penyaluran dana yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan akan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara tertentu yang efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut. Menurut Triandanu (2018), bank pada dasarnya memiliki empat opsi untuk mengumpulkan dana demi kebutuhan operasionalnya, yaitu: Dana sendiri, Dana dari depositan, Dana pinjaman, dan Sumber dana lain. Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah pemberian uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan pinjaman antara bank dan pihak lain, yang mengharuskan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga. Menurut Thamrin dan Sintha (2018: 112), konsep kredit dapat diartikan sebagai pemberian oleh pihak pertama, baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, kepada pihak lain dengan harapan menerima pembayaran kembali dalam jangka waktu tertentu. Dalam konteks lembaga perbankan, pemberian kredit didasarkan pada kepercayaan, sehingga memberikan kredit berarti memberikan kepercayaan kepada penerima kredit. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga perbankan memberikan kredit dengan keyakinan bahwa penerima kredit akan mengembalikan pinjaman sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Adapun tingkat kesehatan suatu perusahaan yang dapat dinilai dengan rasio yang disebut dengan LDR. Menurut Afriyeni, A & Fernos, (2018) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total dana pihak ketiga (DPK). LDR digunakan sebagai indikator dalam mengevaluasi keuangan perusahaan dan aktivitas bisnisnya. Jika LDR menghasilkan rasio yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa bank telah meminjamkan sebagian besar dananya dan cenderung kurang likuid. Sebaliknya, jika LDR rendah, bank tersebut memiliki likuiditas yang lebih tinggi dengan kapasitas dana yang siap dipinjamkan. Penting untuk menjaga keseimbangan antara ketiga kegiatan tersebut agar operasional bank tetap berjalan lancar. Jika penghimpunan dana (*Funding*) melebihi penyaluran dana (*Lending*), maka akan terjadi kelebihan dana (*Surplus*). Sebaliknya, jika penyaluran dana (*Lending*) lebih besar daripada penghimpunan dana (*Funding*), maka akan terjadi kekurangan dana (*Defisit*). Di Indonesia, bank memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan sektor ekonomi dengan memberikan kredit yang dapat mendorong perkembangan sektor riil. Potensi penyaluran kredit di Indonesia masih sangat besar, terutama setelah pemulihan ekonomi pasca krisis moneter pada tahun 1997.

Kegiatan perbankan untuk menyalurkan dana yang telah dihimpun tidak akan berjalan baik tanpa modal atau dana yang diterima dari nasabah. Namun, pengumpulan dana pihak ketiga oleh bank tidak boleh dibiarkan mengendap begitu saja dalam perusahaan, karena dapat menyebabkan bank mengalami kerugian akibat ketidakseimbangan antara dana yang terhimpun dan dana yang disalurkan. Dalam penelitian oleh Taswan (2018), disebutkan bahwa dengan meningkatnya pengumpulan dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama bagi bank, bank akan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif, seperti kredit. Dari kegiatan operasional perusahaan khususnya pada perbankan tentunya memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan atau profit yang maksimal atau dalam perusahaan disebut profitabilitas bank. Menurut Bambang Riyanto (2018) Profitabilitas adalah indikator yang menggambarkan sejauh mana kesuksesan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, profitabilitas juga merupakan rasio yang mengevaluasi efektivitas manajemen dengan mengukur laba yang dihasilkan dari penjualan investasi perusahaan. Menurut Kasmir (2018) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penjualan investasi. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dari sisi profitabilitas adalah rasio ROA atau *Return on Asset*. Profitabilitas menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian perusahaan karena *Return on Asset* (ROA) penting dalam mengukur profitabilitas bank, kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank seperti pencapaian pendanaan, penyaluran kredit, dan rasio penilaian kesehatan bank atau disebut dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dari penelitian yang telah dilakukan (Nita Meilita, 2011) penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *funding*, *lending*, dan LDR dengan profitabilitas bank.

Pada profitabilitas bank khususnya pada PT BPR Indra Candra mengalami penurunan yang disebabkan oleh margin dari penyaluran kredit yang lemah, ditambah masih tingginya tingkat rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yang terjadi di masa pandemi covid-19. Pada masa pandemi yang pernah terjadi yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2022 masih terlihat dampaknya yakni penurunan penyaluran dana dan pada divisi kredit dan juga terdapat kredit bermasalah atau kredit macet sehingga operasional perusahaan belum tercapai secara optimal dalam memperoleh keuntungan atau profit. Kinerja penyaluran dan penghimpunan dana tidak berjalan dengan optimal karena dampak dari pandemi covid-19. Ketidakstabilan pencapaian dari profitabilitas bank di PT BPR Indra Candra Singaraja dapat dilihat melalui penurunan tingkat keuntungan dari aset (*Return on Asset/ROA*) dalam empat tahun terakhir. ROA mengukur kemampuan suatu bank menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA berarti rasio profitabilitas bank semakin baik atau produktivitas asetnya tinggi. Penelitian yang dilakukan yang mempengaruhi variable antara (*Funding*) Penghimpunan dana, (*Lending*) Penyaluran dana, dan *Loan to Deposit Ratio* (X) terhadap variable Kinerja Keuangan (Y) ditunjukkan dengan determinasi, berdasarkan uji hipotesis yang menjelaskan bahwa penghimpunan dan penyaluran dana berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas bank.

**Tabel 1. Perkembangan DPK dan Kredit Tahun 2019-2022**

No	Tahun	DPK	Kredit
1	2019	Rp. 525,940,123,163	Rp. 344,112,148,973
2	2020	Rp. 537,665,391,561	Rp. 328,001,928,464
3	2021	Rp. 569,335,642,888	Rp. 305,800,822,805
4	2022	Rp. 596,468,863,247	Rp. 325,167,570,337

Sumber PT BPR Indra Candra Singaraja

Berdasarkan tabel di atas diperoleh dari data keuangan perusahaan PT BPR Indra Candra Singaraja dari tahun 2019 sampai tahun 2022 yang mengalami peningkatan DPK dari tahun ke tahun sedangkan penurunan dalam penyaluran kredit yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada rasio profitabilitas. Kinerja pada divisi kredit sangat menjanjikan untuk memperoleh laba yang maksimal dari pendapatan komisi atau bunga kredit yang telah diberikan oleh nasabah. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit sangat signifikan. Semakin besar jumlah dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank, semakin tinggi pula jumlah kredit yang dapat disalurkan. Namun, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit meskipun dana yang terhimpun banyak, maka bank dapat mengalami kerugian. Dengan meningkatnya jumlah kredit yang disalurkan, bank juga harus mengelola kredit dengan baik agar tidak mengalami kerugian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *Funding* berpengaruh terhadap Profitabilitas, untuk mengetahui *Lending* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Untuk mengetahui *funding*, *lending* dan *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT BPR Indra Candra Singaraja.

### Rumusan Masalah

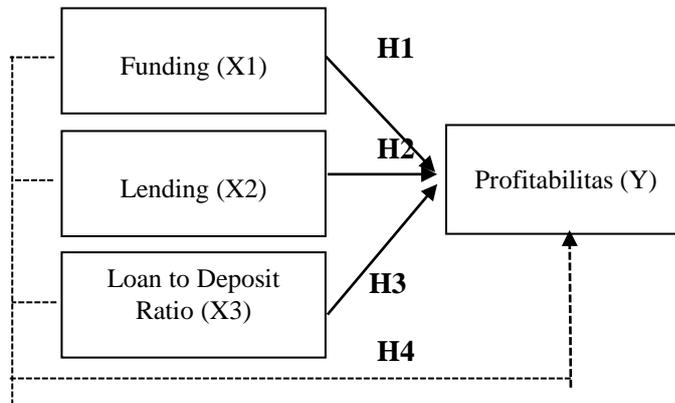
1. Apakah *Funding* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT BPR Indra Candra Singaraja ?
2. Apakah *Lending* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT BPR Indra Candra Singaraja ?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT BPR Indra Candra Singaraja ?
4. Apakah *Funding*, *Lending*, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT BPR Indra Candra Singaraja ?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Funding* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT BPR Indra Candra Singaraja.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Lending* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT BPR Indra Candra Singaraja.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT BPR Indra Candra Singaraja.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Funding, Lending, dan Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT BPR Indra Candra Singaraja.

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

- > Pengaruh Parsial
- - - - -> Pengaruh Simultan

**Hipotesis**

- H1 = *Funding* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas
- H2 = *Lending* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas
- H3 = *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas
- H4 = *Funding, Lending, dan Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian manajemen keuangan yang dilakukan di PT BPR Indra Candra Singaraja yang beralamat di Jalan Pramuka Nomor 10 Singaraja. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) Data Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) Data Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono,2018).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi yaitu pencatatan laporan keuangan perusahaan PT BPR Indra Candra yang relevan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian ini secara online dengan memanfaatkan portal pendataan dan juga akses website perusahaan. Tujuan dari strategi pengumpulan data penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan relevan dengan topic yang dibahas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2019:277) Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS terkait dengan variabel yang diteliti yang disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.046	.676		.069	.946		
Funding	.021	.010	.283	2.173	.035	.991	1.009
Lending	.017	.008	.290	2.195	.033	.964	1.037
LDR	.031	.011	.361	2.731	.009	.963	1.039

Sumber : Data Sekunder (data diolah), 2023

Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari pengolahan data yang telah dilakukan yaitu

$$Y = 0,046 + 0,021 (X1) + 0,017 (X2) + 0,031 (X3).$$

Artinya  $Y = 0,046 + 0,021 (Funding) + 0,017 (Lending) + 0,031 (Loan\ to\ Deposit\ Ratio)$ .

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, nilai konstant untuk Profitabilitas adalah 0,421, koefisien regresi dari variabel *Funding* sebesar 0,021 dan bertanda positif, koefisien regresi dari variabel *Lending* sebesar 0,017 dan bertanda positif, koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,031 dan bertanda positif yang apabila keseluruhan variabel bebas yang terdiri dari *Funding*, *Lending*, dan *Loan to Deposit Ratio* ditingkatkan, maka akan menyebabkan meningkatnya Profitabilitas bank sebesar nilai koefisien regresi masing-masing variabel.

**Tabel 3. Hasil Analisis Determinasi**

Pola Pengaruh	R Square (R <sup>2</sup> x 100%)	Standardized Coefficient Beta	Correlation Zero-Order	Determinasi
A	B	C	D	E=(C x D)x100%
dYX1 X2 X3	26,1	-	-	-
dYX1		0,283	0,292	8,3
dYX2		0,290	0,206	5,9
dYX3		0,361	0,303	11,9

Sumber : Data Sekunder (data diolah), 2023

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square* yaitu sebesar 26,1%. Ini berarti bahwa pencapaian *Funding*, pencapaian *Lending*, dan *Loan to Deposit Ratio* bersama-sama mempengaruhi Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja sebesar 26,1% dan sisanya 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Besarnya nilai koefisien determinasi pengaruh *funding* terhadap Profitabilitas secara parsial yaitu sebesar 8,3% ini berarti bahwa pencapaian *funding* mempengaruhi Profitabilitas bank sebesar 8,3%. Pengaruh *lending* terhadap Profitabilitas secara parsial sebesar 5,9% ini berarti bahwa pencapaian *funding* mempengaruhi Profitabilitas bank sebesar 5,9% dan pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap Profitabilitas secara parsial sebesar 11,9% ini berarti bahwa pencapaian *funding* mempengaruhi Profitabilitas bank sebesar 11,9%.

Perumusan Hipotesis dalam pengujian dengan menggunakan uji F (F-test) yaitu sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \leq \beta_2 \leq \beta_3 \leq 0$ , berarti bahwa Hipotesis ditolak.

$H_a : \beta_1 > \beta_2 > \beta_3 > 0$ , berarti bahwa Hipotesis diterima.

Analisis Uji F (F-Test) dengan bantuan program SPSS, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas pencapaian *Funding*, pencapaian *Lending*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja. Ditunjukkan nilai F-hitung yaitu 5,180 dan nilai F-tabel 2,80 maka diperoleh nilai F-hitung > F-tabel dengan tingkat signifikansi  $0,004 < 0,05$  atau  $< 5\%$ .

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T (T-Test) dapat ditampilkan hasil pengujian pada tabel berikut.

**Tabel 4. Hasil Uji T (T-Test)**

Model	t-hitung	Sig	t-tabel
1 (Constant)	,069	,946	
Funding	2,173	,035	1,677
Lending	2,195	,033	1,677
LDR	2,731	,009	1,677

Sumber : Data Sekunder (data diolah), 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, besarnya t-hitung untuk variabel *Funding* adalah sebesar 2,173, nilai t-hitung untuk variabel *Lending* adalah sebesar 2,195, besarnya nilai t-hitung untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 2,731. (Sugiyono, 2018). Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Ho ditolak apabila t-hitung < t-tabel (*Non Significant*)

Ho diterima apabila t-hitung > t-tabel (*Significant*)

Dapat dilihat pada tabel 4, artinya 1) adanya pengaruh positif signifikan pencapaian *Funding* terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja dibuktikan dengan t-hitung>t-tabel (2,173>1,677 dengan nilai *probability* 0,035<0,05). 2) Adanya pengaruh positif signifikan pencapaian *Lending* terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja dibuktikan dengan t-hitung>t-tabel (2,195>1,677 dengan nilai *probability* 0,033<0,05). 3) Adanya pengaruh positif signifikan pencapaian *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja dibuktikan dengan t-hitung>t-tabel (2,731>1,677 dengan nilai *probability* 0,009<0,05).

### **Pengaruh Pencapaian *Funding* Terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian *Funding* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra sebesar 0,021 satuan atau sebesar 8,3% dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T-Test didapatkan bahwa t-hitung>t-tabel (2,173>1,677) dengan nilai *probability* 0,035<0,05 sehingga hipotesis diterima yakni “Terdapat pengaruh pencapaian *Funding* terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Funding* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas di PT. BPR Indra Candra Singaraja.

Pendanaan sangat berkontribusi untuk mendorong pertumbuhan aset dana perusahaan yang akan digunakan untuk penyaluran dana yang akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan (profit).

Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nita Meilita (2011) dimana penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan diantara pencapaian *funding* terhadap Profitabilitas bank. Penelitian yang dilakukan oleh Adinda Juleita (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa *Funding* atau pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas bank.

### **Pengaruh Pencapaian *Lending* Terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian *Lending* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra sebesar 0,017 satuan atau sebesar 5,9% dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T-Test didapatkan bahwa t-hitung>t-tabel (2,195>1,677) dengan nilai *probability* 0,033<0,05 sehingga hipotesis diterima yakni “Terdapat pengaruh pencapaian *Lending* terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Lending* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas di PT. BPR Indra Candra Singaraja. Menurut (Soedarto, 2019) usaha pokok bank adalah memberikan kredit tercermin dari hampir 70% - 80% aset bank berbentuk kredit yang diberikan. Demikian pula dengan kontribusi penyaluran kredit merupakan kegiatan bank untuk mendapatkan keuntungan bank.

Secara empiris penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian dari Nita Meilita (2011) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan diantara pencapaian *lending* terhadap Profitabilitas bank. Menurut penelitian Ayu Kurniawati (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra sebesar 0,031 satuan atau sebesar 11,9% dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T-Test didapatkan bahwa t-hitung>t-tabel (2,731>1,677) dengan nilai *probability* 0,009<0,05 sehingga hipotesis diterima yakni “Terdapat pengaruh pencapaian *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas di PT. BPR Indra Candra Singaraja. Menurut Dwihandayani (2017) LDR menginterpretasikan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengendalikn kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas.

Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan hasil pengujian Aminar Sutra Dewi (2017) menunjukkan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA atau Profitabilitas bank. Penelitian yang dilakukan oleh Mahardian (2008) juga menunjukkan hasil pengaruh LDR terhadap Profitabilitas bank yang positif signifikan. Jadi *loan to deposit ratio* harus benar-benar diperhatikan karena dapat mempengaruhi Profitabilitas bank.

## **Pengaruh *Funding*, *Lending*, dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *funding*, *lending*, *loan to deposit ratio* terhadap Profitabilitas bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja memiliki nilai  $f$ -hitung  $> f$ -tabel (5,180  $>$  2,80), ini menandakan bahwa variabel *funding*, *lending*, dan LDR bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$ , artinya hipotesis keempat yang menyatakan *funding*, *lending*, dan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas di PT. BPR Indra Candra Singaraja (diterima). *Funding*, *lending*, dan *loan to deposit ratio* bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian *funding*, *lending*, dan *loan to deposit ratio* yang disalurkan dan ditawarkan oleh PT. BPR Indra Candra Singaraja sangat mempengaruhi Profitabilitas bank dikarenakan dengan banyaknya jumlah yang diberikan kepada para nasabah oleh perbankan akan berdampak secara langsung terhadap profit yang dimiliki bank tersebut. Menurut Sri Mulyati dan Kosim Permana (2021) menunjukkan bahwa *funding*, *lending*, dan *loan to deposit ratio* secara simultan berpengaruh terhadap profit bank. Perbankan sendiri membutuhkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai alat penilai yang menunjukkan seberapa sehat kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh sebuah perusahaan perbankan. Terdapat pengaruh signifikan antara penghimpunan dan penyaluran dana terhadap profitabilitas karena semakin besar penghimpunan dana maka akan semakin besar pula penyaluran dana yang dilakukan agar mencapai keuntungan yang maksimal bagi perusahaan melalui bunga kredit dan LDR yang digunakan perusahaan juga diperhatikan agar sesuai kriteria tingkat kesehatan perusahaan khususnya perbankan. Jadi, kinerja *funding* dan *lending* juga sangat diperhatikan dalam operasional bank untuk memperoleh pendapatan atau profit bank.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di depan yaitu ingin mengetahui Profitabilitas Bank di PT. BPR Indra Candra Singaraja, maka dapat disimpulkan bahwa dari pencapaian *Funding*, *Lending*, dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Profitabilitas di PT. BPR Indra Candra Singaraja. Ketiga variabel bebas mempengaruhi Profitabilitas bank sebesar 25,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *funding* berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 8,3%, *lending* berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 5,9%, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 11,9%.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran yaitu pencapaian *funding*, *lending*, dan LDR perlu diperhatikan agar tercapai profitabilitas atau laba yang terus meningkat karena variabel ini mempengaruhi profitabilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adinda Juleita. (2021). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Bank (Studi kasus pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia)” Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam
- Afriyeni, A & Fernos, J. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatera Barat*. *Benefita* 3(3) Oktober 2018 (325-335)
- Aminar Sutra Dewi. (2017). *menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA atau Profitabilitas bank*.
- Ayu Kurniawati. (2018). “Pengaruh Penyaluran Kredit dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas ROA (Studi kasus pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia)”
- Dwihandayani, D. (2017). “Analisis Kinerja Non Performing Loan (NPL) Perbankan Di Indonesia dan Faktor –Faktor yang mempengaruhi NPL “. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 22(3).265-274.
- Nita Meilita. (2011). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon”.
- Riyanto, Bambang. (2018). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*
- Sri Mulyati dan Kosim Permana, 2021 “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016”
- Sugiyono. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Taswan. (2018). *Akuntansi Perbankan. Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Thamrin dan Sintha Wahjusaputri, 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.  
Triandanu, Sigit. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.  
Undang– Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan  
Yuesti, Anik. & Kepramareni, Putu. (2019). *Manajemen KeuanganJendela Pengelolaan Bisnis*. Bali: CV. Noah Aletheia.